

## ABSTRAK

Hipertensi sering disebut sebagai “silent killer” (pembunuh siluman), karena seringkali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan dan gejala. Tekanan darah tinggi dapat menimbulkan Intoleransi aktivitas yang merupakan salah satu gejala yang dirasakan pasien. Penatalaksanaan nonfarmakologis merupakan tindakan yang dapat diberikan untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas pada klien dengan diagnosa medis hipertensi diruang Az- zahra RSI Jemursari Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, subyek yang digunakan adalah 2 pasien Hipertensi yang mengalami masalah dan diagnosis keperawatan yang sama, yaitu Intoleransi Aktivitas, metode pengumpulan data melalui observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tahap pengkajian, menentukan diagnosa, menyusun perencanaan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan dan tahap akhir yaitu evaluasi.

Hasil studi kasus pada penderita hipertensi, didapatkan satu diagnosa yang prioritas yakni Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Setelah dilakukan kunjungan 3 sampai 4 kali kunjungan didapatkan pasien melakukan aktivitas secara mandiri, tekanan darah dapat kembali dalam batas normal.

Kesimpulan dari studi kasus selama 3 sampai 4 kali kunjungan pasien hipertensi adalah masalah teratasi dengan cara membantu klien untuk mengidentifikasi aktivitas yang mampu dilakukan. Saran untuk pasien adalah dapat meningkatkan kualitas kesehatan khususnya pada penderita hipertensi.

Kata kunci : hipertensi, Intoleransi aktivitas